

## ABSTRAK

**Jumrah, 2022** “Implementasi Pembelajaran Kelas Rangkap Daerah 3T (Terjauh, Tertinggal dan Terpencil) di SD Negeri 083 Lambiri Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara.” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Hisbullah.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan implemementasi pembelajaran kelas rangkap di SD 083 Lambiri Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara. 2) Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang menyebabkan dilakukannya pembelajaran kelas rangkap di SD 083 Lambiri Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan paedagogik, sosiologis dan psikologis. Penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan tringulasi dan pembahasan teman sejawat. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Impelementasi pembelajaran kelas rangkap di SD Negeri 083 Lambiri Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara yaitu pelaksanaan pembelajaran guru harus melakukan perencanaan yang mencakup, perencanaan ini dilakukan pada awal proses pembelajaran yang akan dilakukan selama satu semester atau dalam jangka satu tahun. Di antara perencanaan yang di lakukan di SD Negeri 083 Lambiri Kecamatan Seko yaitu penetapan beberap langka pelaksanaan pembelajaran yang akan di lakukan selama satu smester atau dalam jangka satu tahun. 2) Faktor-Faktor yang menyebabkan dilakukannya pembelajaran kelas rangkap di SD 083 Lambiri Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara yaitu faktor terjadinya pembelajaran kelas rangkap di SD Negeri 083 Lambiri karena kurannya jumlah murid dalam kelas dan keterbatasan jumlah guru yang mengajar di SD Negeri 083 Lambiri, juga guru yang ditugaskan untuk mengajar di sana kadang tidak hadir di kerenakan tempat mereka yang jau dari sekolah jadi guru yang biaa mengajar hanya satu atau dua orang saja serta. Dan Faktor sarana dan prasarana dimana jumlah ruangan yang digunakan untuk proses belajar mengajar hanya 4 rungan saja, kemudia ruang kelas yang dimiliki tidak mencukupi dan walaupun ruangan mencukupi namun keadaan siswa yang sangat sedikit membuat guru harus mengabungkan siswa dalam pembelajaran.

**Kata Kunci: Pembelajaran Kelas Rangkap dan Daerah 3T**